

GROWTH IN HARMONY



Daftar Isi

Table of Contents

Strategi Keberlanjutan <i>Strategy of Sustainability</i>	03
Ikhtisar Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability</i>	05
Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About Sustainability Report</i>	06
Sambutan Direktur Utama <i>Message from the President Director</i>	07
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	09
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>	16
Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan <i>Sustainability Governance and Stakeholders</i>	19
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	25
Kinerja dalam Aspek Ekonomi <i>Performance in Economic Aspects</i>	26
Kinerja dalam Aspek Sosial <i>Performance in Social Aspects</i>	27
Kinerja dalam Aspek Lingkungan Hidup <i>Performance in Environmental Aspects</i>	34
Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Approval Sheet of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	37
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	38

Strategi Keberlanjutan

Strategy of Sustainability

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dimana PT MNC Guna Usaha Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") sebagai salah satu lembaga jasa keuangan (LJK) yang tergolong dalam kelompok lembaga pembiayaan, diwajibkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan mulai tahun 2020. Terkait dengan penerapan tersebut, maka di tahun 2019 Perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan paling lambat bersamaan dengan batas waktu penyampaian Rencana Bisnis kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi bagian dari Rencana Bisnis yang disampaikan kepada OJK.

Meskipun demikian, penerapan keuangan berkelanjutan telah mulai ditetapkan sebelum RAKB disampaikan. Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan dengan strategi keberlanjutan yang disusun berdasarkan prioritas dan 17 (tujuh belas) pilar Sustainability Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB.

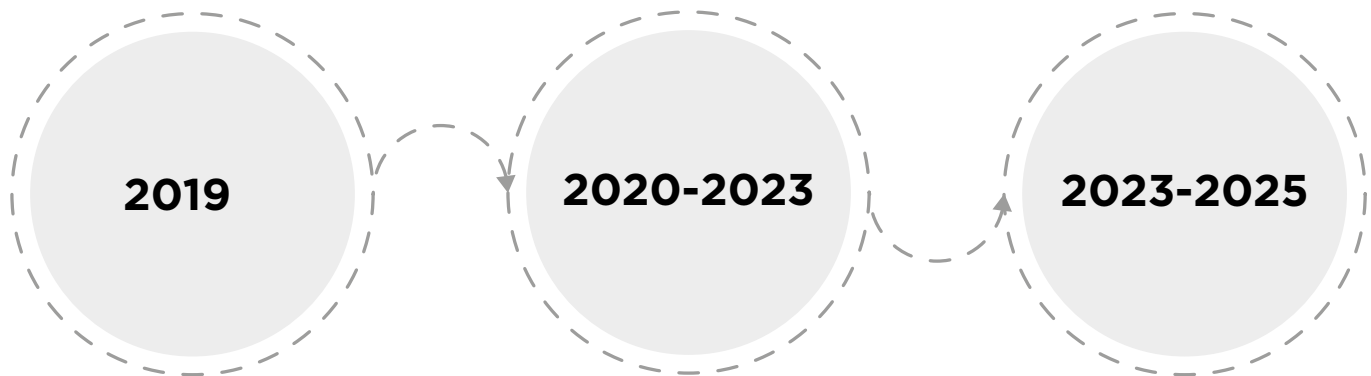
Referring to Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, in which PT MNC Guna Usaha Indonesia (hereinafter referred to as "Company") as a financial service institution (LJK) classified in the group of financing institutions, is required to apply sustainable finance commencing from 2020. In relation with such application, in 2019 the Company is required to submit the Sustainable Financial Action Plan at the latest at the same time with the deadline for submission of the Business Plan to Financial Services Authority (OJK).

Sustainable Financial Action Plan is a written document describing the LJK's short-term (one year) and long-term (five years) business activity plan and work program according to the principles applied for Sustainable Finance, including the strategy for materializing the plan and work program according to the specified target and time, while observing the fulfillment of the provisions of prudence and risk management application. In 2019, the Company prepared the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) as part of the Business Plan presented to OJK.

Nevertheless, the application of sustainable finance has started to be specified before the RAKB is submitted. The application of sustainable finance is conducted by sustainability strategy prepared based on priority and 17 (seventeen) pillars of Sustainability Development Goals (SDGs) planned by The United Nations.

Strategi Keberlanjutan

Strategy of Sustainability



2019

Pengembangan kapasitas internal melalui pelatihan kepada kepala departemen terkait.

Development of internal capacities by training to related department heads

Identifikasi prospek sektor ekonomi yang sesuai dengan pangsa pasar Perusahaan dan yang berdampak positif kepada sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Identification of economic sector prospects suitable for the Company's market segment and having positive impacts to social, economy, and environment.

2020-2023

Pengembangan kapasitas internal melalui pelatihan keuangan berkelanjutan kepada karyawan

Development of internal capacities by sustainable financial training to employees.

Penyesuaian prosedur internal untuk pengelolaan energi dan pengurangan kertas (digitalisasi).

Adjustment of internal procedure for management of energy and reduction of paper (digitalization).

Prosedur terkait persyaratan pembiayaan yang memperhatikan aspek lingkungan dan ketenagakerjaan sesuai peraturan pemerintah

Procedure related to financing requirements that cares about environmental and employment aspects according to government regulation.

Bersinergi dengan unit lain di MNC Group dalam menjalankan program-program tanggung jawab.

Synergizing with other units in MNC Group in undertaking responsibility programs.

Peningkatan penyaluran pembiayaan kepada sektor yang berdampak positif kepada sosial, ekonomi, dan lingkungan, seperti sektor SME, kesehatan, dan pendidikan

Increasing financing distribution to sectors having positive impacts to social, economy and environment, such as SME, health, and education sectors.

2023-2025

Pengembangan produk pembiayaan untuk meningkatkan portfolio yang berdampak kepada keuangan berkelanjutan.

Development of financing products to increase portfolio having impacts on sustainable finance.

Peningkatan pembiayaan untuk pengusaha wanita.

Financing increase for female entrepreneurs.

Ikhtisar Keberlanjutan

Overview of Sustainability

Aspek Ekonomi dan Kinerja Keuangan Inklusif

Economic and Financial Performance Inclusive Aspects

Total Pembiayaan ke Segmen SME Total Financing to SME Segment			Total Pembiayaan yang diberikan Total Financing provided			Total Laba Sebelum Pajak Total Earnings Before Tax		
Dalam jutaan rupiah in million Rupiah			Dalam jutaan rupiah in million Rupiah			Dalam jutaan rupiah in million Rupiah		
2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
1,001,672	973,243	679,035	1,204,096	1,050,683	686,975	36,416	32,113	15,602
Total Pembiayaan kepada selain SME Total Financing to other than SME			Total Pendapatan Operasional Total Operational Income			Total Laba Bersih Total Net Earnings		
Dalam jutaan rupiah in million Rupiah			Dalam jutaan rupiah in million Rupiah			Dalam jutaan rupiah in million Rupiah		
2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
200,000	44,557	1,700	171,659	151,841	112,489	26,638	24,459	11,743
Jumlah Produk Menunjang Keuangan Berkelanjutan Number of Products Supporting Sustainable Finance			2019	2018	2017			
			17	16	14			

Aspek Lingkungan

Environment Aspects

Penggunaan Listrik (dalam kwh) Use of Electricity (in kwh)			Volume Penggunaan Kertas (dalam rim) Volume of Paper Use (in ream)			Biaya Pengadaan Kertas (dalam rupiah) Cost of Paper Procurement (in Rupiah)		
2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
66.780	60.720	57.520	1.220	1.450	680	43.255.753	21.394.996	18.656.100

Aspek Sosial

Social Aspects

Total Pegawai Total Employees			Jumlah Pegawai Wanita Number of Female Employees			Perputaran Pegawai (Turnover) Employees Turnover		
2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
169	159	131	52	55	41	35%	43%	36%
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents			Jumlah Pengaduan Nasabah Number of Customers' Complaints					
2019	2018	2017	2019	2018	2017			
-	-	-	-	-	-			

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT MNC Guna Usaha Indonesia tahun 2019 ini merupakan laporan pertama kali. Melalui laporan ini, PT MNC Guna Usaha Indonesia menyampaikan informasi terkait dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Laporan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Rujukan pada dukungan pencapaian pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals/SDGs) juga disampaikan dalam laporan ini.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau memberikan saran atas Laporan ini, mohon menghubungi:

Corporate Secretary & Legal Division
PT MNC Guna Usaha Indonesia
 MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon Sirih
 No. 17-19, Jakarta Pusat, 10340
 Tel. +6221-3910-993
 Fax. +6221-3911-093
 email : legal.mncleasing@mncgroup.com
 website : www.mncleasing.com

This Sustainability Report of PT MNC Guna Usaha Indonesia of 2019 is the first report. By this report, PT MNC Guna Usaha Indonesia presents the information related to the impacts incurred by operational activities on environmental, social and economic aspects.

This report is prepared based on Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Reference to support for achievement of sustainable development goals (SDGs) is also presented in this report.

For further information or suggestions on this Report, please contact:

Corporate Secretary & Legal Division
PT MNC Guna Usaha Indonesia
 MNC Tower 23rd Floor, Jl. Kebon Sirih
 No. 17-19, Central Jakarta 10340
 Tel. +6221-3910-993
 Fax. +6221-3911-093
 email : legal.mncleasing@mncgroup.com
 website : www.mncleasing.com

Ruang Lingkup Pelaporan

Scope of Reporting

Laporan mencakup periode waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2019 dengan cakupan informasi dan data yang berasal dari Kantor Pusat dan kegiatan operasional di seluruh Indonesia. Informasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Selain itu, informasi mengenai karyawan disampaikan dengan mencakup unit kerja dan kantor selain kantor cabang di seluruh Indonesia, sedangkan untuk informasi penggunaan kertas dan listrik mencakup unit kerja di kantor pusat.

The report covers the period from 1st January to 31st December 2019 with the scope of information and data from the Head Office and operational activities throughout Indonesia, and information of financial statement audited by a Public Accountant Office registered in OJK. Besides, information on employees is presented by covering the work units and offices other than branch offices throughout Indonesia, while information for the use of paper and electricity covers the work units in the head office.

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat, puji syukur kami sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena PT MNC Guna Usaha Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif. Hal itu, antara lain, ditandai dengan terjaganya pertumbuhan pembiayaan, rasio permodalan, rasio likuiditas, dan rasio kualitas pembiayaan.

The respected stakeholders, Praise to The One Almighty God for PT MNC Guna Usaha Indonesia (hereinafter referred to as "Company") has been able to go through the year 2019 which was full of challenges by entering positive performance in the book. It is marked by, among others, the sustainability of financing growth, capital ratio, liquidity ratio, and financing quality ratio.

Menuju Pembiayaan Berkelanjutan

Heading for Sustainable Financing

Pembangunan berkelanjutan yang saat ini tengah dilaksanakan pemerintah membutuhkan sistem perekonomian yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

The sustainable development currently being performed by the government needs an economic system promoting harmony among economic, social and environmental aspects.

Untuk mewujudkan keberhasilan sistem perekonomian tersebut diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk Perusahaan. Sebagai Perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, selain terus berupaya meningkatkan kinerja ekonomi (profit), Perusahaan secara simultan juga berusaha untuk meningkatkan kinerja sosial (people) dan lingkungan (planet).

To materialize the success of economic system, we need the support of various parties, including the Company. As a sustainability-oriented Company, besides continuously endeavoring to improve economic performance (profit), the Company also simultaneously endeavors to improve social (people) and environment (planet) performance.

Perusahaan memberikan perhatian pada ketiganya karena meyakini bahwa antara profit, people dan planet merupakan faktor penting dalam mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

The Company gives attention to those three as it believes that profit, people and planet are significant factors in actualizing the Company's advancement and sustainability.

Salah satu fokus keberlanjutan Perusahaan ditunjukkan dengan pembiayaan program atau proyek yang memiliki dampak kepada lingkungan dan sosial. Misalnya pembiayaan yang berfokus kepada pengembangan infrastruktur Indonesia yang berdampak langsung kepada masyarakat di sekitar infrastruktur yang diselesaikan. Komitmen PT MNC Guna Usaha Indonesia untuk berperan aktif dalam pengembangan bisnis dalam bidang konstruksi dan infrastruktur ditunjukkan dengan mayoritas pembiayaan yang diberikan kepada sector bisnis tersebut menjadi yang terbesar dalam portfolio bisnis kami. Selain pembiayaan di sektor konstruksi dan infrastruktur, PT MNC Guna Usaha Indonesia juga telah memulai bisnis pembiayaan kepada sector bisnis kesehatan. Pembiayaan pada sector ini diberikan sejalan dengan roadmap Negara Indonesia untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. PT MNC Guna Usaha Indonesia memulai pembiayaan peralatan medis yang digunakan dalam industri kesehatan. Pembiayaan ini akan menjadi masa depan dari PT MNC Guna Usaha Indonesia, dimana kebutuhan akan pembiayaan peralatan medis masih banyak diperlukan dalam pengembangan bisnis dalam industri kesehatan.

One of the Company's sustainability focuses is shown by the financing of programs or projects having impacts on environment and social, for example, financing focusing on development of Indonesia's infrastructures having direct impacts on the society around the completed infrastructures. The commitment of PT MNC Guna Usaha Indonesia to actively play a role in the business development in construction and infrastructures is shown by giving the majority of financing to that business sector, which is the biggest in our business portfolio. Besides financing in construction and infrastructures sector, PT MNC Guna Usaha Indonesia has also started the financing business in health business sector. Financing in this sector is provided in line with the roadmap of Indonesian country to increase public health level. PT MNC Guna Usaha Indonesia starts the financing of medical equipments used in health industry. This financing will become the future of PT MNC Guna Usaha Indonesia, when the need for medical equipment financing is still much required in the business development of health industry.

Seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh PT MNC Guna Usaha Indonesia kepada masyarakat bisnis di Indonesia diharapkan mampu untuk terus memberikan manfaat, yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat.

The whole funds distributed by PT MNC Guna Usaha Indonesia to the business community in Indonesia are expected to be able to continuously give the benefits that could be perceived directly as well as indirectly by the community.

Bersama Untuk Keberlanjutan Masa Mendatang

Together for Future Sustainability

Akhir kata, mewakili Perusahaan, bersama ini kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan, serta kerjasama dari segenap pemangku kepentingan selama tahun 2019.

Besar harapan kami, agar pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2020 menjadi lebih baik melalui dukungan dan kerja keras semua pihak. Kami optimis bahwa capaian kinerja keberlanjutan dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

Finally, representing the Company, we would like to give appreciation and express our gratitude to all parties for their support, and the cooperation of all stakeholders during 2019.

We greatly expect that the achievement of the Company's sustainability performance in 2020 will be better by all parties' support and hard work. We are optimistic that the achievement of sustainability performance can be continuously enhanced in the future.

Profil Perusahaan

Company's Profile

Riwayat Singkat Perseroan

PT MNC Guna Usaha Indonesia ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Indo Finance Perkasa pada tahun 1994. Pada 4 Desember 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengambil alih kepemilikan PT Indo Finance Perkasa. Seiring dengan akuisisi tersebut, Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia (atau lebih dikenal dengan MNC Leasing).

Visi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan dengan aset diatas 5 Triliun pada tahun 2025.

Misi

Memberikan solusi terhadap kegiatan usaha dengan memberikan pelayanan jasa pembiayaan yang inovatif untuk klien baik perusahaan ataupun individu.

Nilai-Nilai Perusahaan

Vision : Cara pandang jauh kedepan untuk menjawab segala tantangan yang ada di masa depan

Quality : Semua yang dikerjakan harus dengan standar kualitas yang baik/bagus

Speed : Kecepatan dalam melaksanakan segala sesuatu

Company's Brief History

PT MNC Guna Usaha Indonesia ("Company") was incorporated by the name PT Indo Finance Perkasa in 1994. On 4th December 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk takes over the ownership of PT Indo Finance Perkasa. Along with the acquisition, the Company changed its name to PT MNC Guna Usaha Indonesia (or better known by MNC Leasing).

Vision

To become a Financing Company having assets over 5 Trillion in 2025.

Mision

To give solution for business activities by giving innovative financing services to corporate as well as individual clients.

Corporate Values

Vision: The way of looking far ahead to answer all future challenges.

Quality: Everything conducted must be of good quality standard.

Speed: Speed in carrying out everything.

Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan anggaran dasar dan ijin yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur, antara lain sewa pembiayaan (finance lease), jual dan sewa-balik (sale and leaseback), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (factoring with recourse), anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang (factoring without recourse), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek dan/atau pembiayaan infrastruktur;
2. Menjalankan usaha pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur, antara lain jual dan sewa-balik (sale and leaseback), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (factoring with recourse), anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang (factoring without recourse) dan/atau fasilitas modal usaha;
3. Menjalankan usaha pembiayaan multiguna, yaitu pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan, antara lain sewa pembiayaan (finance lease), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, dan/atau fasilitas dana;
4. Menjalankan usaha sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
5. Menjalankan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
6. Melakukan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Company's Business Activities

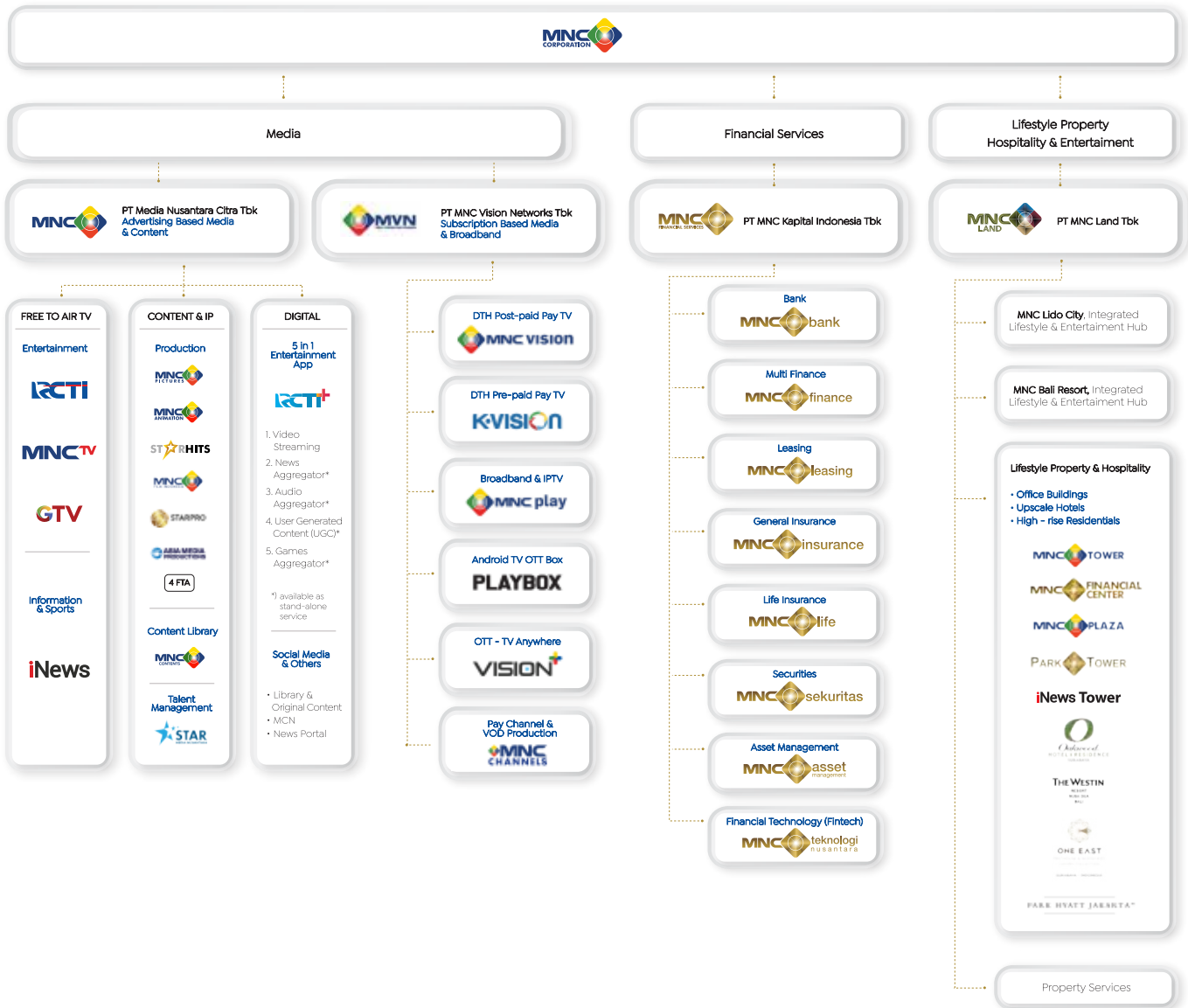
According to the articles of association and the license held, the Company may perform the following business activities:

1. To undertake investment financing business, i.e. financing of capital goods and services required for activities of business/investment, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment granted to debtors, among others finance lease, sale and leaseback, factoring with recourse, factoring without recourse, purchase by payment in installments, project financing and/or infrastructure financing;
2. To undertake business of working capital financing, i.e. financing for meeting the expenditure needs that are exhausted in one cycle of debtor business activity, among others sale and leaseback, factoring with recourse, factoring without recourse and/or business capital facilities;
3. To undertake business of multifunction financing, i.e. financing of goods and/or services required by debtors for consumption instead of for requirement of productive businesses or activities within the agreed time, among other finance lease, purchase by payment in installments, and/or fund facilities;
4. To undertake business of operating lease and/or fee-based activities in so far not conflicting with the provisions of legislation in financial service sector;
5. To undertake other financing business based on the Financial Services Authority' approval;
6. To conduct financing business activities based on syariah principles.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

CORPORATE STRUCTURE OF MNC GROUP





Pangsa Pasar dan Wilayah Operasional

Market Segment and Operational Area

KANTOR PUSAT *Head Office*

Alamat / Address MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta 10340
MNC Tower 23rd Floor, Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta 10340

No. Telepon / Phone No (021) 3910 993
No. Fax / Fax No (021) 3911 093
Website / Website www.mncleasing.com

Kegiatan Usaha Perseroan

Representative Offices

- Medan**
MNC Financial Service Lantai 2
Jl. Kapt Maulana Lubis No. 12 Medan
Telp. (061) 69100600

Medan
MNC Financial Service, 2nd Floor
Jl. Kapt Maulana Lubis No. 12 Medan
Phone (061) 69100600
- Palembang**
Jl. Residen Abdul Rozak No. 15
Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni - Palembang 30114
Telp. (0711) 5700 334

Palembang
Jl. Residen Abdul Rozak No. 15
Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni - Palembang 30114
Phone (0711) 5700 334
- Pekanbaru**
MNC Financial Service Lantai 3
Jl. Arifin Ahmad No. 10
Komp Arifin Ahmad Central Ruko H-K - Pekanbaru
Telp. (0761) 8010585

Pekanbaru
MNC Financial Service, 3rd Floor
Jl. Arifin Ahmad No. 10
Komp Arifin Ahmad Central Ruko H-K - Pekanbaru
Phone (0761) 8010585
- Jakarta 1 dan 2**
MNC Tower Lantai 23
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340
Telp. (021) 3910 993

Jakarta 1 and 2
MNC Tower, 23rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340
Phone (021) 3910 993
- Bandung**
Jl. Naripan No. 97A Lt.3
Kel. Kebon Pisang Kec. Sumur Bandung - Bandung 40112
Telp. (022) 20545 686

Bandung
Jl. Naripan No. 97A, 3rd Fl.
Kel. Kebon Pisang Kec. Sumur Bandung - Bandung 40112
Phone (022) 20545 686
- Semarang**
Wisma HSBC Lantai 5 suite 510
Jl. Gajah Mada No. 135 - Semarang 50134
Telp. (024) 8456434

Semarang
Wisma HSBC, 5th Floor Suite 510
Jl. Gajah Mada No. 135 - Semarang 50134
Phone (024) 8456434
- Surabaya**
Gedung Bursa Efek Lantai 3A
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21 - Surabaya
Telp. (031) 99205700

Surabaya
Gedung Bursa Efek, Floor 3A
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21 - Surabaya
Phone (031) 99205700
- Denpasar**
Gedung Indovision-Bali Lantai 1 Unit E
Jl Diponegoro No. 109 - Denpasar, Bali
Telp. (0361) 231289

Denpasar
Gedung Indovision-Bali, 1st Floor Unit E
Jl Diponegoro No. 109 - Denpasar, Bali
Phone (0361) 231289
- Banjarmasin**
Jl. Pangeran Hidayatullah No. 18 Lantai 3
Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara - Kal Selatan 70121
Telp. (0511) 674 1287

Banjarmasin
Jl. Pangeran Hidayatullah No. 18, 3rd Floor
Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara - Kal Selatan 70121
Phone (0511) 674 1287
- Balikpapan**
Gedung MNC Bank Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman No. 327
Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan 76114
Telp. (0542) 8519923

Balikpapan
Gedung MNC Bank, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 327
Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan 76114
Phone (0542) 8519923
- Makassar**
Ratulangi Point Building Lantai 2
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 2 Makassar - Sulawesi Selatan 90114
Telp. (0441) 3622 859

Makassar
Ratulangi Point Building, 2nd Floor
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 2 Makassar - Sulawesi Selatan 90114
Phone (0441) 3622 859

Skala Perusahaan

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2019 2019	2018 2018	2017 2017
Total Pendapatan Operasional Total Operational Income	Jutaan Rupiah Million Rupiah	171.659	151.841	112.490
Laba Tahun Berjalan Current Year Earning	Jutaan Rupiah Million Rupiah	26.638	24.459	11.743
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	747.585	788.310	704.581
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	486.025	553.387	488.217
Total Ekuitas Total Equities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	261.560	234.923	216.364
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang People	169	159	131
Jumlah Kantor Cabang Number of Branch Offices	Unit Unit	-	-	-
Jumlah Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) Number of Offices Other Than Branch Offices (KSKC)	Unit Unit	12	12	12

Informasi Mengenai Pegawai

Keberadaan Pegawai sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan perusahaan, oleh karena itu Pegawai merupakan aset penting bagi Perusahaan.

Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menghadirkan pegawai dengan kualitas terbaik dengan jumlah yang memadai, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Information on Employees

Employees' existence greatly determines the success in achieving the targets set by the company, therefore Employees are significant assets for the Company.

The Company makes every effort possible to present employees having the best quality in adequate number according to the company's need.

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin

Employee composition by sex

Jenis Kelamin Sex	2019 2019	2018 2018	2017 2017
Pria Male	117	104	90
Wanita Female	52	55	41
Jumlah Total	169	159	131

Komposisi pegawai berdasarkan status dan jenis kelamin

Employee composition by status and sex

Status Status	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pegawai Tetap Full-time Employee	60	32	54	22	55	21
Pegawai Tidak Tetap (kontrak) Part-time (contract) Employee	50	20	50	33	35	20
Jumlah Total	117	52	104	55	90	41

Komposisi pegawai berdasarkan status ketenagakerjaan dan wilayah penempatan

Employee composition by employment status and placement area

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2019		2018		2017	
	KP	KSKC	KP	KSKC	KP	KSKC
Pegawai Tetap Full-time Employee	69	30	56	20	47	29
Pegawai Tidak Tetap (kontrak) Part-time (contract) Employee	30	40	39	44	23	32
Jumlah Total	99	70	95	64	70	61

Komposisi pegawai berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin

Employee composition by age group and sex

Kelompok Usia Age Group	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
20 – 29	22	34	28	28	18	22
30 – 39	60	14	53	22	44	15
40 – 49	25	4	23	5	22	4
50 ke atas	3	0	4	0	6	0
Jumlah Total	117	52	104	55	90	41

Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin

Employee composition by education level and sex

Tingkat Pendidikan Education Level	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
S3 Stratum 3						
S2 Stratum 2	3	2	2	5	3	1
Sarjana atau sederajat Bachelor	101	48	90	48	81	34
Diploma Diploma	12	1	11	1	6	5
SLTA Senior High School	1	1	1	1		1
SLTP Junior High School						
SD Primary School						
Jumlah Total	117	52	104	55	90	41

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Struktur kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's structure of shares ownership is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham Nominal Value of Rp1.000.000,- per share		Persentase (%) Percentage (%)
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp.)	
Modal Dasar Authorized Capital	748,000	748.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Subscribed and fully paid-up capital			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk PT MNC Kapital Indonesia Tbk	186,999	186.999.000.000	99,999
Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk Employees' Cooperative of PT Bhakti Investama Tbk	1	1.000.000	0,001
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Total subscribed and fully paid-up capital	187,000	187.000.000.000	
Jumlah saham dalam portepel Number of shares in portfolio	561,000	561.000.000.000	

Keanggotaan Pada Asosiasi

Membership in Association

No No	Uraian Description	Satuan Unit	2019 2019	2018 2018
1.	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Finance Services Association (APPI)	Anggota Member	Nasional National	Mandatory, sebagai wadah perusahaan pembiayaan di Indonesia Mandatory, as receptacle for financing companies in Indonesia
2.	Badan Mediasi Perusahaan Pembiayaan Pegadaian Dan Modal Ventura Indonesia (BMPPVI) Badan Mediasi Perusahaan Pembiayaan Pegadaian Dan Modal Ventura Indonesia (BMPPVI)	Anggota Member	Nasional National	Mandatory, sebagai wadah penyelesaian sengketa di lembaga pembiayaan Mandatory, as receptacle for dispute resolution in financing institutions
3.	Pefindo Biro Kredit Pefindo Credit Bureau	Anggota Member	Nasional National	Untuk melakukan pengecekan terhadap rekam jejak kredit pinjaman calon debitur To conduct checking on track records of prospective debtors' loans/credits

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Explanation



Paulus Cholot Janala

Direktur Utama
President Director

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pada tahun 2015, Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) menghimbau seluruh negara untuk bekerja sama untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Terdapat 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Tujuan Global yang ingin dicapai umat manusia pada tahun 2030. Utamanya adalah mengakhiri kemiskinan, melestarikan lingkungan, dan memberikan kesempatan kepada semua orang untuk menikmati perdamaian dan kesejahteraan.

Pemerintah Indonesia telah memasukkan framework pembangunan berkelanjutan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang yang menyebutkan empat aspek dalam pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang mengawasi lembaga jasa keuangan di Indonesia, memiliki peran untuk mensukseskan komitmen pemerintah tersebut melalui program keuangan berkelanjutan (sustainable finance). Program ini dilakukan melalui kerjasama berbagai pihak sehingga tercipta dukungan pembiayaan kepada lembaga yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Program keuangan berkelanjutan tidak hanya berupaya untuk meningkatkan porsi pembiayaan namun juga untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing lembaga jasa keuangan. Arah pengembangan untuk peningkatan daya tahan dan daya saing didasari atas pemikiran bahwasanya sustainable finance merupakan sebuah tantangan dan peluang baru dimana Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dapat memanfaatkan untuk tumbuh dan berkembang dengan lebih stabil.

Sebagai salah satu lembaga di Indonesia, khususnya juga sebagai salah satu lembaga jasa keuangan yang diawasi oleh OJK, maka kami turut mendukung terwujudnya sistem keuangan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan mempersiapkan strategi keberlanjutan.

Pada prakteknya, Perusahaan akan terus berupaya mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan usahanya, sehingga tidak hanya berorientasi kepada kinerja keuangan (profit), tetapi juga memperhatikan aspek sosial (people) dan aspek lingkungan (planet), atau dikenal sebagai prinsip 3P.

Dear respected Stakeholders,

In 2015, the United Nations (UN) appealed all countries to cooperate in achieving the Sustainable Development Goals/SDGs). There are 17 Sustainable Development Goals or Global Goals desired to achieve by mankind in 2030. The main goal is to end poverty, conserve environment, and give opportunity to all people to relish peace and well-being.

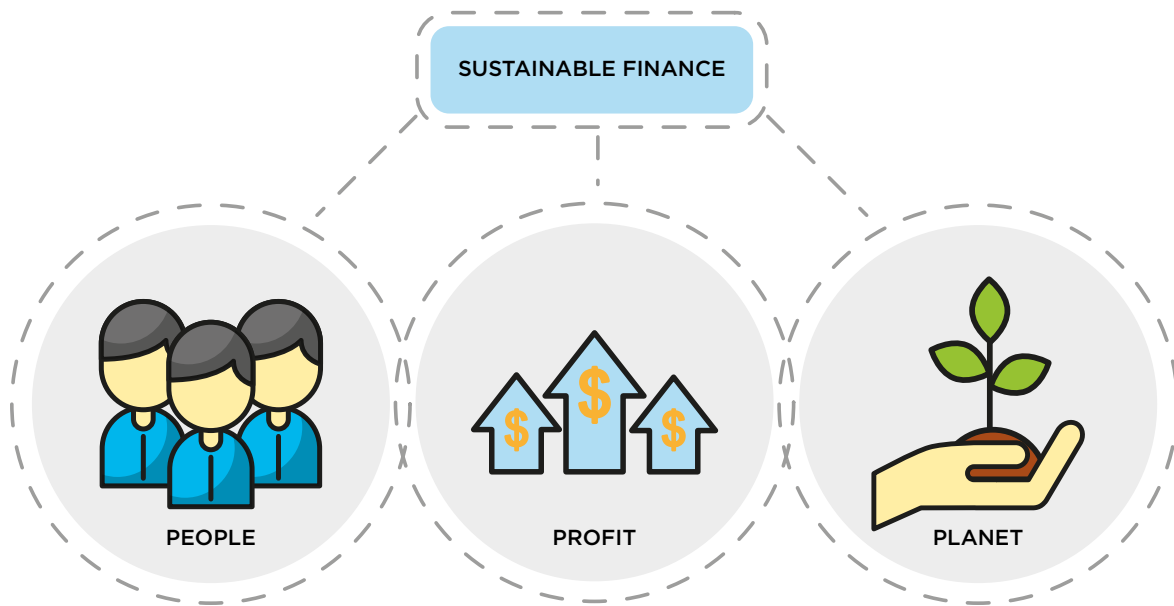
The government of Indonesia has included the framework of sustainable development in the Medium and Long-Term Development Plan, specifying four aspects in sustainable development, i.e. social, economic, environment and institutional.

Financial Services Authority (OJK) as the institution watching over financial service institutions in Indonesia has the role to make the success of the government commitment by a sustainable finance program. This program is conducted by cooperation of many parties in order to create financing support to institutions applying the sustainable finance principle.

The sustainable finance program does not only endeavor to increase the financing portion but also to increase the durability and competitiveness of financial service institutions. The development direction to increase durability and competitiveness is based on the idea that sustainable finance is a new challenge and opportunity which can be utilized by Financial Service Institutions (LJK) to grow and develop more stable.

As an institution in Indonesia, in particular also as a financial service institution supervised by OJK, we also support the actualization of a financial system having the principle of sustainable finance. This is conducted by preparing the strategy of sustainability.

Practically, the Company will continue endeavoring to integrate the sustainable finance principle in its business activities, so that it is not only oriented to financial performance (profit), but also considers the social aspect (people) and environment aspect (planet), or it is known as 3P principle.



Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, pada tahun 2019, kami menyalurkan beberapa pembiayaan di sektor pembangunan infrastruktur, sektor kesehatan, dan sektor pengelolaan limbah (waste management). Selain itu, dari sisi internal perusahaan, kami juga mendorong pengurangan penggunaan listrik dan kertas, salah satunya dengan cara beralih ke proses digitalisasi. Dengan upaya-upaya tersebut, kami yakin dapat mulai mewujudkan penerapan pola hidup ramah lingkungan, peningkatan jangkauan inklusi keuangan dan pembiayaan pada industri berwawasan lingkungan, sesuai dengan prinsip 3P.

In line with the application of sustainable finance, in 2019 we distributed some financings in infrastructure development sector, health sector, and waste management sector. In addition, from the company's internal point, we also encourage the reduction of electricity and paper use, one of them is by transfer to digitalization process. By the above efforts, we are certain to be able to start materializing the application of eco-friendly lifestyle, increasing the reach of financial and financing inclusion in environmentally friendly industry according to 3P principle.

Peluang Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Masa Mendatang

Opportunity for Future Sustainable Financial Application

Sebagai salah satu institusi keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan, maka Perusahaan akan selalu berupaya mencari peluang dalam menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha, salah satunya dengan mengintegrasikan ke dalam persyaratan debitur untuk memperoleh pembiayaan dari Perusahaan.

Ke depannya, Perusahaan akan mempersiapkan exclusion list sektor industri yang berdampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan dan sosial. Selain itu, hal-hal lain yang dapat diintegrasikan ke dalam persyaratan/kriteria debitur yang akan memperoleh perusahaan untuk memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, seperti ketaatan terhadap ketenagakerjaan, misalnya: tidak ada tenaga kerja di bawah umur, pekerja telah memenuhi Upah Minimum Regional (UMR), dan aspek keselamatan kerja.

As a financial institution dealing in financing, the Company shall at all times try to find opportunities in applying sustainable finance in the business activities, among others by integrating into debtor requirements for obtaining financing from the Company.

In the future, the Company will prepare an exclusion list of industrial sectors having negative impacts significant on environment and social. Besides, other matters able to integrate into the requirements/criteria of debtors who will acquire companies to observe social and environmental aspects, such as adherence to employment affairs, for example: no underage labor, employees have reached the Regional Minimum Pay (UMR), and work safety aspect.

Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan

Sustainability Governance and Stakeholders

Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Penerapan tata kelola yang baik sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan memberikan assurance bagi para pemangku kepentingan kepada Perusahaan sehingga citra/reputasi Perusahaan terjaga dengan baik, terutama di tengah persaingan industri pembiayaan yang semakin ketat. Oleh karena itu, penerapan tata kelola dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan juga optimis mampu menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan ke arah yang lebih baik dengan praktik bisnis yang sehat.

Good Corporate Governance is the principle underlying the process and mechanism of corporate governance based on legislation and business ethics.

The application of good governance is crucial to increase trust and give assurance to the stakeholders in the Company in order to well maintain the Company's image/reputation, especially in the midst of increasingly tougher competition in financing industry. Therefore, the governance application shall be conducted not merely to meet the prevailing provisions of authorities or legislation, but it is more driven by awareness that good governance is an important key to enhance performance and superiority of sustainable competitiveness.

By the application of good governance, the Company is also optimistic of being able in maintaining and enhancing the Company's performance to a better direction by sound business practice.

Prinsip Tata Kelola dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Good Governance Principle and Sustainable Finance Principle

Dalam penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan, Perusahaan berpedoman kepada Kebijakan Tata Kelola yang telah disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Berdasarkan kebijakan tata kelola, penerapan tata kelola mengacu kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

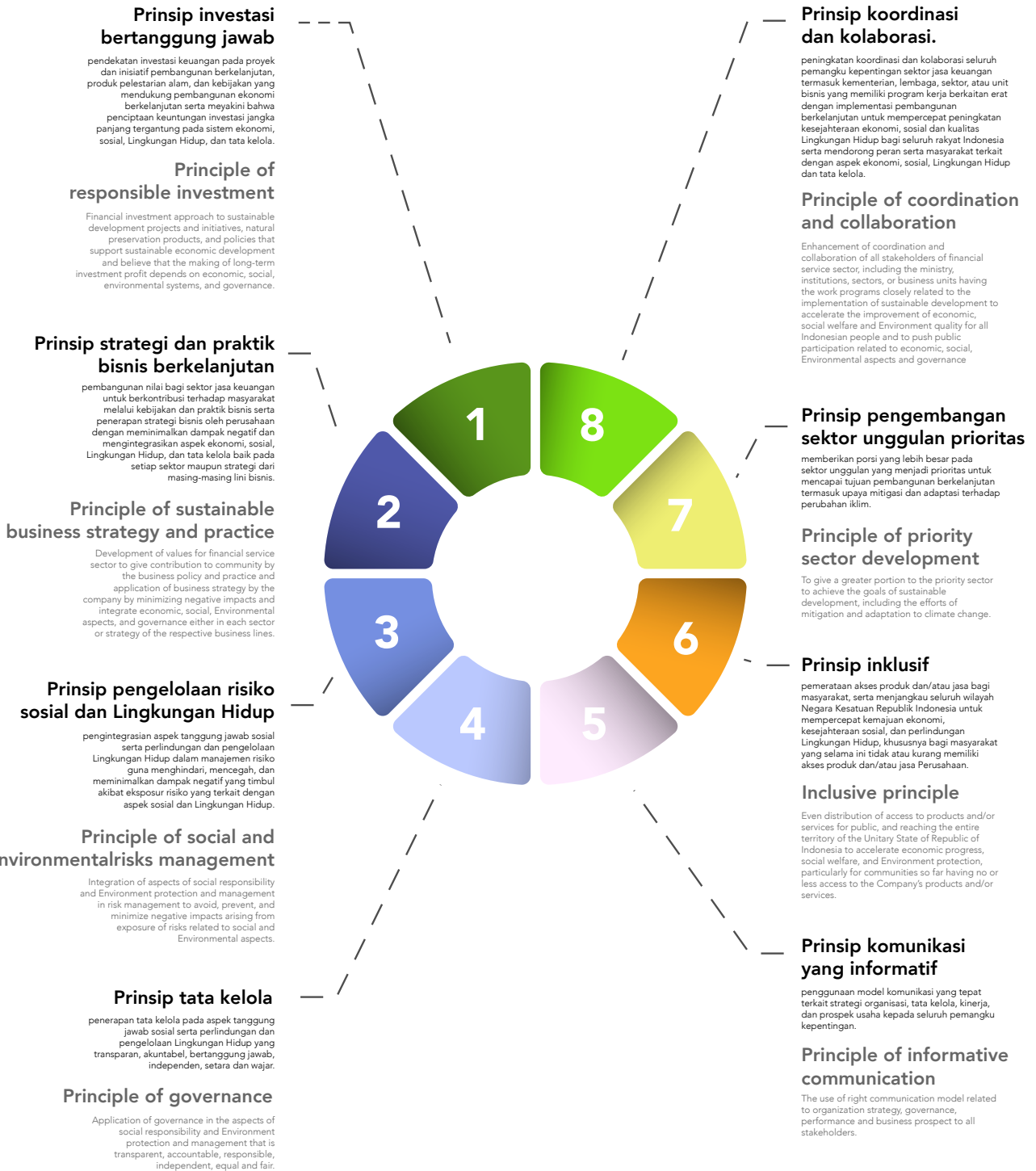
In the application of sustainable finance governance, the Company is guided by the Governance Policy prepared based on Financial Services Authority' Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated 19th November 2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.

Based on the governance policy, the governance application refers to the following principles:



Selain berpedoman kepada prinsip tata kelola, Perusahaan juga mengacu kepada Prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

Besides being guided by the governance principle, the Company also refers to the Sustainable Finance Principle as follows:



Struktur Tata Kelola

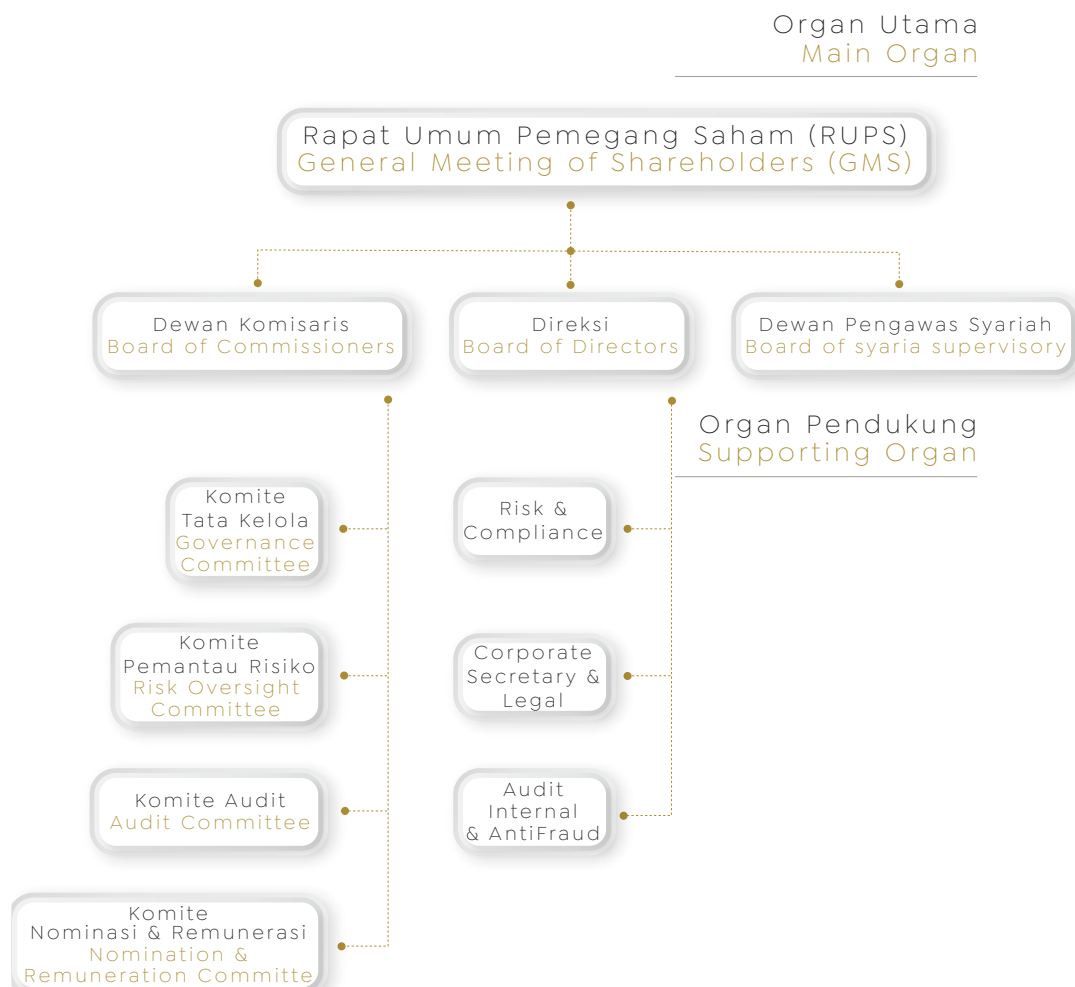
Untuk menerapkan tata kelola yang ditetapkan dalam kebijakan tata kelola, maka Perusahaan juga memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan, khususnya di bidang penerapan keuangan berkelanjutan meliputi:

1. Organ Utama, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung, terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris dan Unit Kerja yang mendukung penerapan tata kelola. Selain organ pendukung, unit operasional seperti Business Development turut mendukung penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan melalui upaya penyusunan program dan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, Operation berperan serta dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dari sisi operasional perusahaan, seperti penggunaan listrik, kertas, dan sebagainya.

Structure of Governance

To apply the governance specified in the governance policy, the Company also has the Company's Governance Structure, particularly in sustainable financial application, covering:

1. Main Organs, consisting of General Meeting of Shareholders (RUPS), Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Supporting Organs, consisting of the Committee under the Board of Commissioners and the Work Units that support governance application. Besides the supporting organs, the operational unit such as Business Development also supports the application of sustainable financial governance by the efforts in preparing financial programs and products and services according to the principle of sustainable finance. In addition, the Operation participates in supporting the application of sustainable finance from the points of company operation, such as the use of electricity, paper, etc.



Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran manajemen meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi tugas dan tanggung jawab seluruh Direksi, yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur sesuai pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan.

Pengungkapan informasi tentang pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direktur disampaikan terpisah dalam Laporan Tahunan 2019 PT MNC Guna Usaha Indonesia.

Permasalahan Yang dihadapi, Perkembangan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2019, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kegiatan usaha.

Dalam melakukan upaya-upaya dimaksud, Perusahaan dihadapkan beberapa kendala atau permasalahan, antara lain:

1. Belum ada keseragaman kewajiban Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Industri Pembiayaan

Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak yang berwenang dan bertugas dalam mengawasi lembaga jasa keuangan, termasuk lembaga jasa keuangan non bank telah mengatur penerapan keuangan berkelanjutan untuk industri pembiayaan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Meskipun telah diatur sejak tahun 2017, namun pemberlakuan penerapan keuangan berkelanjutan berbeda-beda tergantung jenis dan skala institusi keuangan.

Bagi perusahaan pembiayaan, penerapan keuangan berkelanjutan baru diwajibkan di tahun 2020. Hal ini tentunya berpengaruh kepada perusahaan pembiayaan yang sudah mulai menerapkan keuangan berkelanjutan lebih cepat, salah satunya Perusahaan kami.

Dengan belum adanya keseragaman tersebut, untuk mengintegrasikan persyaratan aspek sosial dan lingkungan ke dalam produk dan jasa keuangan memang akan berdampak positif terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, namun hal ini menjadi tantangan dan dapat mengurangi tingkat kompetitif di pasar, mengingat perusahaan pembiayaan lain belum mempersyaratkan dokumen terkait aspek sosial dan lingkungan ke dalam produk dan jasa keuangan.

Perusahaan optimis, jika penerapan keuangan berkelanjutan sudah dilakukan efektif di industri pembiayaan, maka dalam strategi penerapan keuangan jangka panjang dapat lebih mudah dicapai.

In applying the governance of sustainability, the management members including the Board of Commissioners and Board of Directors give their support in the planning and supervision directly related to sustainable finance. The application of sustainable finance shall become the job and responsibility of all members of the Board of Directors, which is adjusted to the job and responsibility of each Director according to the specified distribution of jobs, responsibilities and authorities.

Disclosure of information on distribution of job, responsibility and authority of each Director is presented separately in the Annual Report of 2019 of PT MNC Guna Usaha Indonesia.

Problems encountered, their Development and Effects on Sustainable Finance Application

During 2019, the Company has made some efforts to integrate environmental, social aspects and governance into the business activities.

In making those efforts, the Company faced several obstacles or problems, namely:

1. There is still no uniformity of obligation of Sustainable Finance Application in Financing Industry

The Financial Services Authority as the party having competence and assigned in supervising financial service institutions, including non-bank financial service institutions has regulated the application of sustainable finance for financing industry by Financial Services Authority' Regulation No.51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Application for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Despite the regulation made since 2017, the enactment of sustainable finance application is different, depending on the type and scale of financial institution.

For financing companies, the sustainable finance application is just required in 2020. This certainly affects financing companies that already started applying the sustainable finance earlier, and our Company is one of them.

As the uniformity still has not existed, to integrate the requirement of social and environmental aspects into the financial products and services will certainly have positive impacts on the sustainable finance application, however this becomes a challenge and could reduce the competitiveness level in market, since other financing companies have not required the documents related to social and environmental aspects into the financial products and services.

The Company is optimistic that if the sustainable finance application has been effectively carried out in financing industry, the strategy of long-term finance application will be easily achieved.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang kompeten merupakan aspek penting untuk menerapkan keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Kompetensi yang diperlukan mencakup soft skill dan hard skill.

Beberapa hal yang mendorong terwujud keuangan berkelanjutan sebenarnya sudah diterapkan sebelum tahun 2019, namun belum teridentifikasi dan belum terinventarisir secara komprehensif, salah satunya disebabkan oleh belum adanya Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidang keuangan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kompetensi, Perusahaan berupaya untuk memberikan pelatihan keuangan berkelanjutan kepada beberapa karyawan pada tahun 2019. Pelatihan yang diberikan mempertimbangkan penyelenggara atau pemberi materi dari pihak eksternal yang memiliki keahlian atau pengalaman di bidang keuangan berkelanjutan, seperti OJK dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

3. Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan keuangan berkelanjutan, salah satu kendala yang dihadapi adalah permasalahan pengumpulan data untuk mengukur efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan. Misalnya salah satunya adalah pengumpulan data penggunaan kertas, listrik, dan bahan bakar minyak.

2. Human Resource Competence

Competent human resource is a significant aspect to apply sustainable finance in the Company. The competence required covers soft skills and hard skills.

Some aspects promoting the materialization of sustainable finance were actually applied before 2019, however not yet identified and the inventory not yet taken comprehensively, the reason is among others the unavailability of competent Human Resources in sustainable finance.

To enhance the competence, the Company tried to give training on sustainable finance to several employees in 2019. The training given considered the organizer or material provider of external party having the expertise or experience in sustainable finance, such as OJK and Indonesia Banking Development Institution (LPPI).

3. Data Gathering

In preparing the report on sustainable finance, one of the obstacles faced is the gathering of data for measuring the effectiveness of sustainable finance application. One of them is for example the gathering of data on the use of paper, electricity and oil fuel.

Kinerja Keberlanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada kegiatan usaha, selain mengacu kepada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan, Perusahaan mengacu kepada 17 (tujuh belas) Sustainability Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

Sustainability Performance

In the sustainable finance application in business activities, the Company does not only refer to the provisions of Financial Services Authority on sustainable finance in financial service sector, the Company refers to 17 (seventeen) Sustainability Development Goals (SDGs) declared by the United Nations (UN).



■ 17 Sustainability Development Goals (SDGs) yang Dicanangkan PBB
Sustainability Development Goals (SDGs) declared by the United Nations (UN).

Kinerja dalam Aspek Ekonomi

Pembiayaan Ke Segmen SME

PT MNC Guna Usaha Indonesia berkomitmen untuk terus memberikan pembiayaan kepada pelaku sektor ekonomi, terutama di level SME (Small Medium Enterprise). Pada tahun 2019 PT MNC Guna Usaha Indonesia menyalurkan IDR 1 Trilyun untuk pembiayaan di sector SME. Penyaluran pembiayaan ini mencapai total 83,41% dari portfolio penyaluran pembiayaan di 2019. Komitmen PT MNC Guna Usaha Indonesia menyalurkan pembiayaan ke sektor SME sejalan dengan Sustainable Development Goals yang ditetapkan oleh PBB, mendukung pada point ke 8 mengenai decent and economic growth.

Sector Sector	Satuan Unit	Tahun		
		2019	2018	2017
SME (Small Medium Enterprise) SME (Small Medium Enterprise)	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1,001,672	973,243	679,035
Selain SME Other than SME	Jutaan Rupiah Million Rupiah	200,000	44,557	1,700

Pembiayaan Ke Sektor Infrastruktur

MNC Guna Usaha Indonesia memiliki focus utama kepada pembiayaan di sektor infrastruktur yang mendukung pembangunan di Indonesia. Pembiayaan infrastuktur ini ditujukan untuk penyediaan alat-alat konstruksi untuk pembangunan jalan, jembatan, bendungan daan infrastruktur yang mendukung peningkatan kualitas daerah di Indonesia.

Pembiayaan infrastruktur di MNC Guna Usaha Indonesia memiliki total portfolio lebih dari 70%. Sektor pembiayaan ini sejalan dengan poin 9 mengenai industry, innovation and infrastructure dalam panduan SDG yang ditetapkan oleh PBB.



■ Pembiayaan Proyek Bendungan
Financing for Dam Project

Performance in Economic Aspects

Financing to SME Segment

PT MNC Guna Usaha Indonesia is committed to continuously give financing to economic sector players, particularly at SME (Small Medium Enterprise) level. In 2019 PT MNC Guna Usaha Indonesia distributed IDR 1 Trillion for financing in SME sector. This financing distribution reaches 83.41% in total of the financing distribution portfolio in 2019. PT MNC Guna Usaha Indonesia's commitment to distribute financing to SME sector is in line with the Sustainable Development Goals established by the United Nations, supporting point 8 on decent and economic growth.

Financing to Information Sector

MNC Guna Usaha Indonesia has the main focus on financing in infrastructure sector supporting development in Indonesia. This infrastructure financing is intended to supply construction tools for development of roads, bridges, dams and infrastructures that support regional quality in Indonesia.

Infrastructure financing in MNC Guna Usaha Indonesia has the total portfolio over 70%. This financing sector is in line with point 9 on industry, innovation and infrastructure in the SGD guidelines established by the United Nations.



■ Pembiayaan Proyek Konstruksi
Financing for Construction Project

Kinerja dalam Aspek Sosial

Pembiayaan ke Sektor Kesehatan

Tahun 2019, Perusahaan memulai untuk menyalurkan pembiayaan di sektor bisnis kesehatan. Pembiayaan ini ditujukan untuk pembiayaan alat-alat kesehatan yang mendukung bisnis kesehatan. Target utama pembiayaan ini adalah rumah sakit dan klinik kesehatan. Pembiayaan di sektor ini diharapkan bisa terus berkembang sesuai dengan fokus pemerintah Indonesia untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Pembiayaan sektor ini juga mendukung poin 3 SDG yang ditetapkan oleh PBB dalam Good Health and Well Being.



■ Pembiayaan CT-Scan
Financing for CT-Scan

Performance in Social Aspects

Financing to Health Sector

In 2019, the Company began distributing financing in the sector of health business. This financing is intended for medical devices that support health business. The main targets of this financing are hospitals and health clinics. Financing in this sector is expected to continuously develop according to the focus of government of Indonesia to improve public health level. This sector financing also supports point 3 of SDG established by the United Nations in Good Health and Well Being.



■ Pembiayaan EKG Jantung
Financing for EKG

Kegiatan Corporate & Social Responsibility (CSR)

Perseroan merupakan anak perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk yang tergabung dalam Group MNC Financial Services yang dalam menjalankan usahanya selalu memperhatikan, menerapkan dan mengembangkan program-program pengembangan bidang sosial dan lingkungan hidup. Perseroan mengupayakan partisipasi dari komunitas di sekitar tempat usaha Perseroan dan pelanggan untuk ikut terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan hidup yang diadakan oleh Perseroan.

Corporate & Social Responsibility (CSR) Activities

The Company is a subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk incorporated in MNC Financial Services Group that at all times, in undertaking its business, considers, applies and develops program development programs in social and environmental sectors. The Company endeavors participation and involvement of the community around the Company's business place and the customers in social and environmental activities organized by the Company.

Program-program CSR yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. MNC Peduli bersama mitra kerja menyalurkan 168 hewan kurban (3 ekor sapi limosin, 17 ekor sapi ukuran biasa dan 148 ekor kambing) untuk masyarakat di sekitar MNC Tower tanggal 11 Agustus 2019 di MNC Tower.

Tujuan Perseroan menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama yang berada di sekitar daerah kantor Perseroan. Perseroan berpendapat bahwa keberhasilan di dalam menjalankan kegiatan usaha tidak hanya bergantung pada kinerja manajemen dan operasional yang baik, namun juga memerlukan dukungan dari masyarakat yang berada di sekitar lingkungan Perseroan. Kegiatan penyaluran kurban ini juga sejalan dengan SDG no. 2 yaitu zero hunger/tanpa kelaparan.

CSR programs performed by the Company in 2019 are as follows:

1. MNC Care together with work partners distributed 168 sacrificial animals (3 limousine cows, 17 cows of normal size and 148 goats) for the community around MNC Tower on 11th August 2019 in MNC Tower.

The purpose of the Company in distributing sacrificial animals to the community is to improve the life quality of people, particularly those around the Company's office area. The Company is in the opinion that the success in undertaking a business activity does not only depend on good management performance and operation, but also needs the support of people around the Company's environment. This activity of sacrificial animals distribution is also in line with SDG no.2, i.e. zero hunger.



■ Penyaluran Hewan Qurban
Distribution of Sacrificial Animals

2. MNC Peduli merayakan HUT Republik Indonesia ke-74 dengan anak-anak dari Rumah Belajar Cahaya Indonesia tanggal 25 Agustus 2019 di Taman Tempat Pembuangan Akhir Rawa Kucing, Tangerang
Kegiatan perayaan HUT Republik Indonesia berupa lomba bersama dengan anak-anak dari Rumah Belajar Cahaya Indonesia yang selama ini konsisten memberikan sosialisasi serta mendukung program pemerintah dalam memberantas buta huruf di seluruh pelosok tanah air. Kegiatan ini sejalan dengan SDG no. 4 quality education/ pendidikan berkualitas.
2. MNC Care celebrated the 74th Anniversary of Republic of Indonesia with the children of Cahaya Indonesia House of Learning on 25th August 2019 in Landfill Park of Rawa Kucing, Tangerang.
The celebration activity of the Republic of Indonesia's Anniversary is competition with the children of Cahaya Indonesia House of Learning that so far consistently giving socialization and supporting the government program in eradicating illiteracy throughout the corners of the country. This activity is in line with SDG no.4: quality education.



■ Perayaan HUT RI bersama anak-anak Rumah Cahaya Belajar Indonesia
Indonesia Independence Day Celebration with Children of Rumah Cahaya Belajar Indonesia

3. Donor darah MNC Peduli - MNC Group 2019 tanggal 18 Desember 2019 di Gedung INews Lantai 3, Kebon Sirih
 Kegiatan donor darah ini terlaksana berkat kerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Depok.
 Donor darah ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh MNC Peduli terhadap seluruh karyawan yang ada di Kebon Sirih. Kegiatan ini rutin dilaksanakan karena sangat banyaknya kebutuhan darah di dalam negeri, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat membantu pemerintah dan juga masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini sejalan dengan SDG no. 3 Good Health and Well Being/Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

3. Blood donor of MNC Peduli - MNC Group 2019 on 18th December 2019 in INews Building, 3rd Floor, Kebon Sirih
 This activity of blood donor is done owing to the collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of Depok City.
 This blood donor is a regular activity conducted by MNC Care to all employees available in Kebon Sirih. This activity is regularly conducted due to the so many needs for domestic blood, therefore this activity is expected to be able to assist the government and the people who need it. This activity is in line with SDG no.3, Good Health and Well Being.



■ Kegiatan Donor Darah
Blood Donation Activity

Ketenagakerjaan dan Kesetaraan Karyawan

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Salah satu fokus pengembangan kompetensi karyawan adalah melalui program pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan dilakukan melalui program internal, maupun eksternal dan disusun dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selaras dengan target dan strategi organisasi.

Sepanjang 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan dimana seorang karyawan dapat mengikuti beberapa program pelatihan. Beberapa jenis pendidikan dan pelatihan, meliputi public course dan in-class learning.

Kesetaraan Karyawan

Kesadaran MNC Leasing akan variasi sumber daya manusia yang berasal dari bermacam latar belakang mendasari perlakuan Equal Employment Opportunities (EEO). Perlakuan tersebut berlandaskan pemahaman bahwa seluruh warga MNC Leasing memiliki hak yang sama untuk dihargai sesuai kualitasnya. Keberagaman dalam kesetaraan diyakini MNC Leasing sebagai salah satu elemen yang penting dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

MNC Leasing memastikan proses rekrutmen, pengembangan dan remunerasi dilakukan tanpa ada isu gender, suku, agama, ras (SARA), dan pandangan politik. Meskipun demikian, pada komposisi gender, warga MNC Leasing didominasi oleh kaum pria karena jenis kegiatan usaha MNC Leasing yang sangat dinamis dan lebih diminati oleh pria.

Employment and Employees' Equality

The Company gives equal opportunity to all employees to progress and develop according to the available potential, expertise, and opportunity. One of the focuses in employees' competence development is by educational and training programs. Education and training programs are conducted by internal as well as external programs and prepared by considering effectiveness, efficiency and objectives of learning desired to achieve in harmony with the organization's target and strategy.

Throughout 2019, the Company has organized education and training programs to employees by which an employee may take several training programs. Several types of education and training include public course and in-class learning.

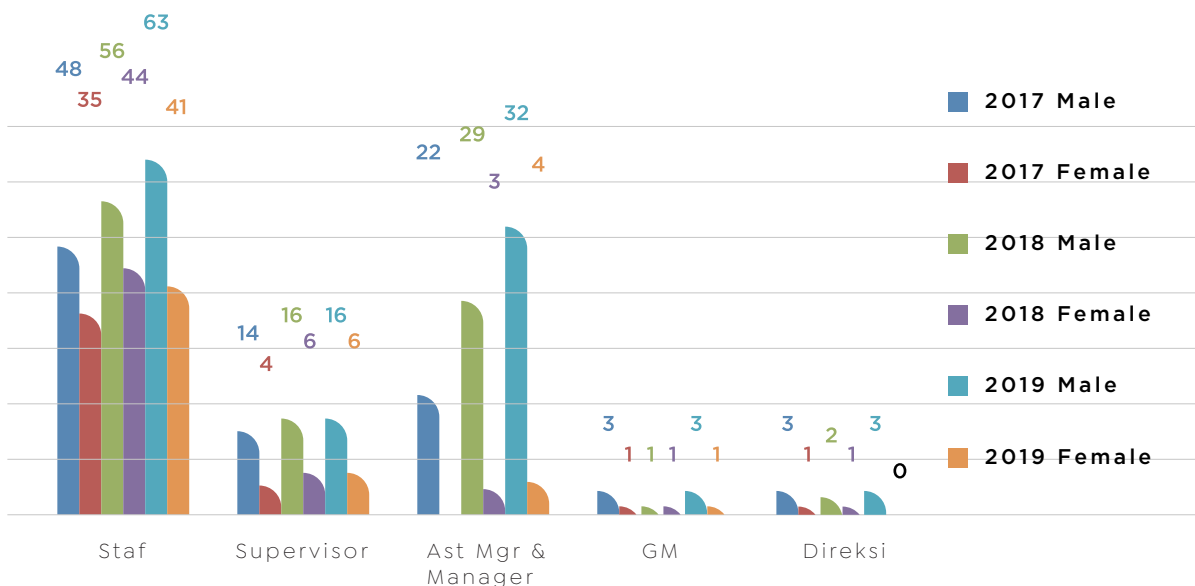
Employees' Equality

MNC Leasing's awareness of various human resources from various backgrounds underlies the treatment of Equal Employment Opportunities (EEO). This treatment is based on understanding that all members of MNC Leasing have equal rights to receive appreciation according to their qualities. MNC Leasing believes that diversity in equality is one of the significant elements in developing a sustainable business.

MNC Leasing ensures that the process of recruitment, development and remuneration is conducted without any issues of gender, ethnic group, religion, race (SARA), and political view. Nevertheless, in gender composition, members of MNC Leasing are dominated by men due to the type of MNC Leasing's business activity that is very dynamic and more demanded by men.

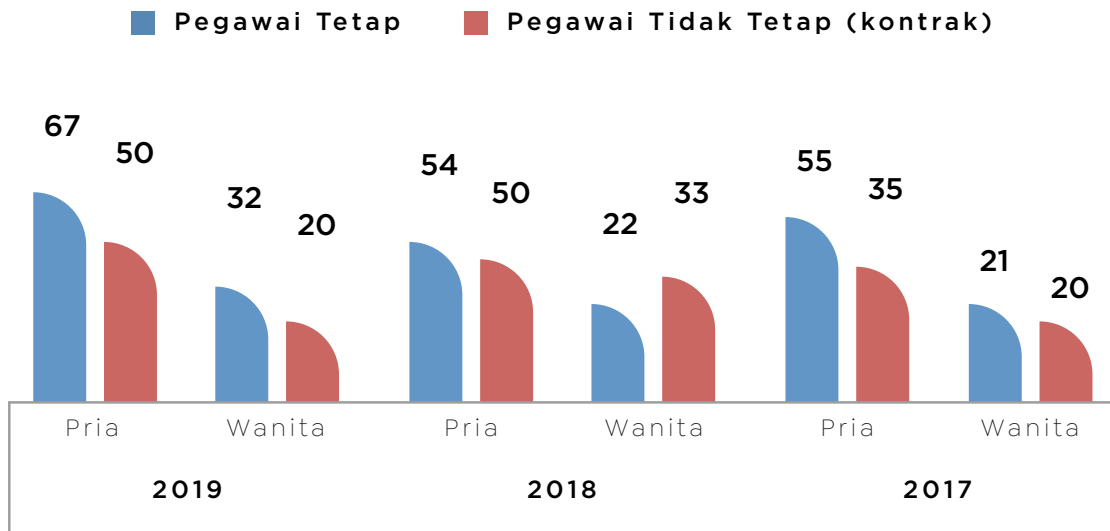
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan

Number of Employees By Position Level



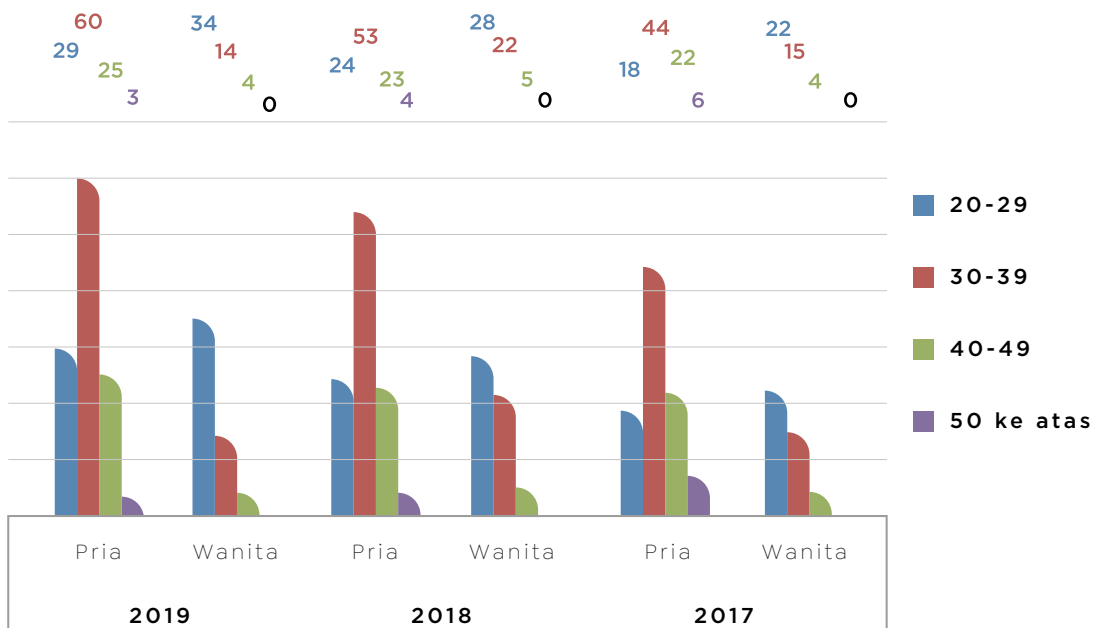
Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status



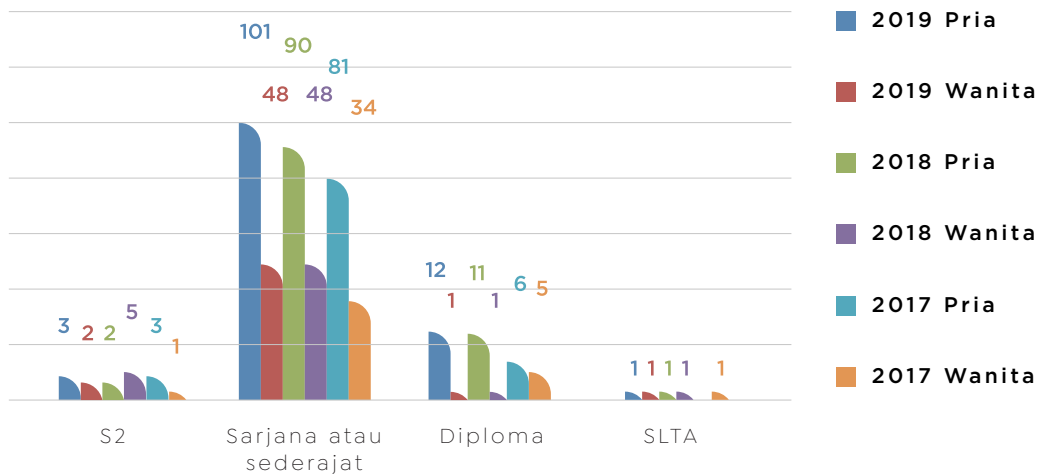
Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

Number of Employees By Age



Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees By Education Level



Insiden Diskriminasi

Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan semua pegawai setara dibuktikan dengan tidak terdapatnya insiden diskriminasi selama perusahaan berdiri hingga tahun 2019. Hal itu menunjukkan bahwa praktik ketenagakerjaan di Perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Fasilitas Ketenagakerjaan

Perusahaan meyakini bahwa salah satu kunci keberhasilan manajemen dalam jangka panjang adalah produktivitas Sumber Daya Manusia. Faktor produktivitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi terhadap kondisi kesehatan jasmani dan rohani secara utuh.

Untuk mendorong terciptanya gaya hidup karyawan yang sehat jasmani, maka Perusahaan menyediakan fasilitas sarana olah raga berupa Fitness Center. Salah satu bentuk perhatian perusahaan



Discrimination Incident

The Company is committed to treat all employees equal, proven by there has been no discrimination incident since the company's establishment until 2019. This indicates that the employment practice in the Company has complied with the prevailing provisions of legislation.

Employment Facilities

The Company believes that one of the keys to the long-term management success is Human Resources productivity. The factor of human resources productivity could be affected by the conditions of physical and spiritual health as a whole.

To promote creating employees' life style that is physically healthy, the Company provides the facilities of sport in the form of Fitness Center.



terhadap gaya hidup-pola makan karyawannya juga dituangkan dalam bentuk subsidi voucher makanan yang diberikan rata-rata setiap 2 (dua) bulan sekali. Hal ini dirasakan cukup efektif untuk membantu menjaga pola makan sehat bagi karyawan MNC Leasing. Selain kesehatan jasmani, kesehatan rohani karyawan juga menjadi hal yang sangat penting dalam perusahaan; hal ini dibuktikan dengan adanya aktivitas keagamaan yang didukung oleh perusahaan melalui persekutuan doa atau pengajian.

Komitmen Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dibarengi dengan mengikutsertakan seluruh pegawainya menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Program BPJS Ketenagakerjaan yang diikuti, antara lain, Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Program Jaminan Kematian (JK). tahun 2019, Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk BPJS Ketenagakerjaan sebesar 1.374.160.486.

Pelatihan Karyawan dengan Topik Keuangan Berkelanjutan

Organisasi memberikan perhatian khusus terhadap pemahaman karyawan atas konsep keuangan berkelanjutan. Diharapkan dengan pelatihan yang diberikan, karyawan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu mengurangi berbagai risiko antara lain risiko kredit, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi yang disebabkan karena faktor lingkungan, sosial dan tata kelola, dan apabila diterapkan dengan baik juga akan memberikan keunggulan kompetitif terutama terkait dengan bisnis yang ramah lingkungan hidup bagi Perusahaan atau institusi keuangan lainnya.

Komitmen organisasi terhadap topik Keuangan Berkelanjutan dituangkan dalam bentuk pelatihan dan workshop yang diikuti oleh karyawan dan Direksi sebagai berikut :

One of the forms of company's care for its employees' life style-dietary habit is also shown in the form of food voucher subsidy provided 2 (two) monthly in average. This is considered quite effective to help maintain a healthy dietary habit for the employees of MNC Leasing. Besides physical health, the spiritual health of employees also becomes a crucial aspect in the company; this is proven by the existing religious activities supported by the company by prayer meetings or recitations.

The Company's commitment to create a healthy work environment is coupled by including all its employees participation as participants of Employee Social Security (Jamsostek) by Employment BPJS (Employment Social Security Agency).

The Employment BPJS Programs taken are among others Old-Age Security (JHT) Program, Work Accident Security (JKK) Program and Death Security (JK) Program. In 2019, the Company allocated the budget for Employment BPJS of 1.374.160.486.

Employees' Training on Sustainable Finance Topic

The organization gives special attention to employees' understanding on the sustainable finance concept. By the provided training, employees are expected to be able to implement the principles of sustainable finance to enable reducing various risks such as credit risk, legal risk, compliance risk and reputation risk caused by environmental, social factors and governance, and if they are properly applied, they will also give competitive superiority, particularly related to business that is environment-friendly to the Company or other financial institutions.

The organization's commitment to the topic of Sustainable Finance is shown in the form of training and workshop followed by employees and Board of Directors as follows:

Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Waktu Time	Jumlah Peserta Number of Participants
Sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Pembiayaan Socialization of Sustainable Finance Application to Financing Companies	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Association of Financing Companies	Ballroom Hotel Sheraton Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan Ballroom Hotel Sheraton Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, South Jakarta	24 September 2019 24 th September 2019	2
Workshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Batch 2 Workshop on Sustainable Finance Application for Companies Batch 2	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Association of Financing Companies	Kampus Bumi LPPI Jakarta Jl. Kemang Raya No. 35 Kebayoran Baru - Jakarta Ruang Kemang Lt. 3 Perkantoran Bumi LPPI Jakarta Campus Jl. Kemang Raya No. 35 Kebayoran Baru - Jakarta Kemang Room 3 rd Fl Office Complex	19 November 2019 19 th November 2019	3

Kinerja dalam Aspek Lingkungan Hidup

Pembiayaan ke Sektor Waste Management

Perusahaan memiliki portfolio pembiayaan dalam industri pengolahan limbah di Indonesia. Salah satu nasabah MNC Leasing memiliki usaha dalam pengolahan sampah dan limbah dan mengolahnya menjadi batako. Industri ini memiliki prospek yang menjanjikan dimana dikerjakan dengan skala yang besar dan sangat berdampak dalam manajemen sampah di masyarakat. Pembiayaan dalam bisnis ini sesuai dengan poin 15 SDG PBB mengenai life on land.



Performance in Environmental Aspects

Financing to Waste Management Sector

The Company has the financing portfolio in waste management industry in Indonesia. One of the customers of MNC Leasing has the business in trash and waste management and processes them into concrete brick. This industry has a promising prospect as it is conducted at a large scale and having a big impact on waste management in the community. The financing in this business is according to point 15 of the United Nations SDG on life on land.



Pembiayaan ke Sektor Mini Hydro

MNC Leasing juga memiliki portfolio dalam penyediaan energy yang terbarukan. MNC Leasing melakukan pembiayaan alat-alat berat yang mendukung industry listrik mini hydro. Proyek mini hydro ini banyak diajalkan di daerah yang memiliki aliran sungai yang cukup dan sangat ramah terhadap lingkungan. Pembiayaan ke sector ini sesuai dengan poin 7 dalam SDG yang ditetapkan oleh PBB mengenai affordable and clean energy.



Financing to Mini Hydro Sector

MNC Leasing also has the portfolio in the supply of renewable energy. MNC Leasing conducts financing of heavy equipments supporting mini hydro electric industry. This mini hydro project is mostly undertaken in regions having adequate river flows and very friendly to environment. Financing to this sector is according to point 7 of the SDG established by the United Nations on affordable and clean energy.

Kebijakan untuk Persyaratan Legalitas dan Ijin Terkait Lingkungan Dalam Pembiayaan

Salah satu faktor penting dalam pemberian pembiayaan adalah faktor legalitas dan perijinan dari calon debitur. Hal ini untuk memastikan agar Perusahaan tidak memberikan pembiayaan yang illegal atau tidak sah sehingga berisiko kepada reputasi dan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain surat izin usaha, Perusahaan juga mempersyaratkan dokumen ijin gangguan lingkungan dan persyaratan legalitas lainnya.

Policy for Requirements of Legality and License Related to Environment In Financing

One of the significant factors in the financing is legality and license of the prospective debtors. This is to ensure that the Company does not give any illegal or invalid financing that is risky to the reputation and breaching the prevailing legislation. Besides the business license, the Company also requires the documents of environment nuisance permit and other legality requirements.

Pengelolaan Energi

Pengelolaan energi dilakukan dengan menghemat penggunaan listrik, khususnya di Kantor Pusat. Kantor Pusat Perusahaan bekerja sama dengan building management memberlakukan kebijakan penghentian Air Conditioner yang dipasang dengan sistem sentralisasi pada gedung. Air Conditioner yang digunakan dimatikan setiap pukul 18.00 WIB (di luar jam kerja).

Selain itu, pada setiap multifunction device (MFD) menggunakan setting otomatis untuk saving energy sehingga device secara otomatis ke energy saving mode jika tidak digunakan dalam waktu tertentu.

Pengungkapan informasi tentang pengelolaan energi dalam Laporan ini meliputi Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang di wilayah Jakarta dan belum menyertakan unit kerja lain.

Dampak dari kebijakan tersebut dapat dilihat dari data biaya listrik dan data penggunaan listrik selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2019	2018	2017
Penggunaan Listrik Electricity Use	kwh kwh	66.780	60.720	57.520
Biaya Listrik Electricity Cost	Rupiah Rupiah	333.271.004	272.779.011	219.431.023

Total pemakaian listrik di Kantor Pusat dan KSKC di wilayah Jakarta tahun 2019 mencapai 66.780 kWh, naik 9,98% dibanding tahun 2018 mencapai 60.720 kWh. Total pemakaian energi dari pemanfaatan listrik dinyatakan dalam satuan energi GigaJoules (GJ), yang dihitung berdasarkan konversi 1 kWh setara 0,0036 GJ sesuai standar Satuan Internasional (SI). Dengan demikian besaran konsumsi energi di Kantor Pusat dan KSKC di Jakarta pada tahun 2019 mencapai 240.408 GJ, lebih tinggi dibanding tahun 2018 sebesar 218.592 GJ. Hal ini disebabkan penambahan sarana dan prasarana, serta jumlah pegawai dan unit kerja.

Kebijakan Penghematan Kertas dan "Go Digital" untuk Keuangan Berkelanjutan

Pada umumnya industri kertas cenderung menggunakan bahan baku kayu sebagai bahan baku pembuatan kertas. Bahan baku kayu yang digunakan untuk membuat kertas adalah kayu keras dan kayu lunak. Jenis kayu yang dibutuhkan untuk bahan baku pembuatan kertas merupakan jenis kayu yang mengandung komponen selulosa, hemiselulosa, lignin dan ekstraktif.

Bahan baku pembuatan kertas yang bersumber dari kayu akan berdampak kepada penebangan pohon. Penebangan pohon yang dilakukan oleh industri kertas kemudian membawa dampak terhadap pertumbuhan hutan dan mengancam kelestarian lingkungan hidup.

Energy Management

Energy management is conducted by saving the use of electricity, especially in the Head Office. The Company's Head Office cooperates with the building management in enacting the policy of discontinuation of Air Conditioner installed by centralization in buildings. Air Conditioner used is turned off every time at 6.00 p.m. (outside work hours).

Besides, each multifunction device (MFD) uses automatic setting for saving energy so that the device will automatically turn to energy saving mode, if it is not used in a specific time.

The information disclosure on energy management in this Report covers the Head Office and Offices other than Branch Offices in Jakarta area and has not included other work units.

The impact of the policy can be seen from the data of electricity cost and data of electricity use for the last 3 (three) years as follows:

Total electricity consumption in the Head Office and KSKC in Jakarta area in 2019 reached 66,780 kWh, increasing at 9.98% from that in 2018 that was 60,720 kWh. Total energy consumption from electricity utilization is stated in GigaJoules (GJ) energy unit, calculated based on conversion of 1 kWh equal to 0.0036 GJ according to the International Unit (SI) standard. Therefore the energy consumption in the Head Office and KSKC in Jakarta in 2019 reached 240,408 GJ, higher than that in 2018 of 218,592 GJ. This is due to the addition of means and infrastructures, and the number of employees and work units.

Policy of Saving Paper and "Go Digital" for Sustainable Finance

In general paper industry tends to use raw material of wood as the raw material for producing paper. The raw material of wood used for producing paper is hardwood and softwood. The type of wood required for the raw material in producing paper is the type of wood containing the components of cellulose, hemicellulose, lignin and extractive.

The raw material for producing paper originated from wood will have impact on tree logging. Tree logging conducted by paper industry will then bring impact on the forest growth and threaten environmental sustainability.

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup secara tidak langsung adalah melalui penghematan kertas melalui digitalisasi, antara lain:

1. **Penggunaan Portal Sisdur**
Perusahaan memiliki dokumen ketentuan internal dalam bentuk kebijakan, standard operating procedure (SOP), Surat Edaran Direksi, Surat Keputusan Direksi, dan Petunjuk Teknis. Dalam pendistribusian dokumen ketentuan internal tersebut, pada tahun 2019, Perusahaan menerbitkan portal khusus yang dapat diakses oleh seluruh karyawan untuk mendapatkan ketentuan internal. Salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi pencetakan dokumen yang menggunakan kertas.
2. **Optimalisasi Penggunaan Email**
Salah satu komunikasi tertulis yang digunakan oleh Perusahaan adalah electronic mail (email). Selain untuk mempercepat saluran informasi, optimalisasi penggunaan email ditujukan untuk mengurangi peredaran dokumen yang menggunakan kertas, seperti memorandum internal, pemberitahuan, pengumuman, dan poster.
3. **Penggunaan Aplikasi Filezilla**
Dalam proses pembiayaan, terdapat aliran dokumen yang cukup banyak dari Representative Office ke Kantor Pusat. Untuk mempercepat pengiriman dan mengurangi document traffic, maka digunakan dokumen dalam bentuk softcopy yang di-upload atau diletakkan dalam aplikasi filezilla.

Pengungkapan informasi tentang penghematan kertas dalam Laporan ini meliputi Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang di wilayah Jakarta dan belum menyertakan unit kerja lain.

Seiring pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam mendukung proses administrasi, dokumentasi maupun layanan, secara langsung turut meminimalkan penggunaan kertas. Jumlah pemakaian kertas di Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang di wilayah Jakarta pada tahun 2019 mencapai 1.220 rim, berkurang 1.764 rim atau 15,86% dibanding tahun 2018 sebanyak 1.450 rim.

One of the efforts in maintaining environmental sustainability indirectly is by saving paper by digitalization, among others:

1. **Use of Portal Sisdur**
The Company has documents on internal conditions in the form of policy, standard operating procedure (SOP), Circular Letter of Board of Directors, Decision Letter of Board of Directors, and Technical Directions. In distributing those documents of internal conditions, in 2019 the Company issued a special portal accessible by all employees for obtaining internal conditions. One of the objectives is to reduce printing of documents using paper.
2. **Optimization of Email Use**
One of the written communications used by the Company is electronic mail (email). The use of email is not only to accelerate information distribution, but also intended for reducing circulation of documents using paper, such as internal memorandum, notice, announcement and poster.
3. **Use of Filezilla Application**
In financing process, there are quite lots of document flows from Representative Offices to the Head Office. To accelerate delivery and reduce document traffic, documents in the form of softcopy uploaded or put in filezilla application are used.

Disclosure of information on paper saving in this Report includes the Head Office and Offices other than Branch Offices in Jakarta area and has not included other work units.

Along with information technology (IT) utilization in supporting the process of administration, documentation and services, it also directly minimizes the use of paper. The total paper use in the Head Office and Offices other than Branch Offices in Jakarta area in 2019 reaches 1,220 reams, decreasing 1,764 reams or 15.86% from that in 2018 of 1,450 reams.

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2019	2018	2017
Volume Penggunaan Kertas Volume of Paper Use	rim ream	1.220	1.450	680
Biaya Penggunaan Kertas Cost of Paper Use	Rupiah Rupiah	43.255.753	21.394.996	18.656.100

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi

Approval Sheet of Board of Commissioners and Board of Directors

Atas Laporan Keberlanjutan 2019, Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT MNC Guna Usaha Indonesia tahun 2019 telah disampaikan sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan.

Regarding the Sustainability Report of 2019, we the undersigned state that all information in the sustainability report of PT MNC Guna Usaha Indonesia of 2019 has been presented according to POJK 51/POJK.03/2017 and we shall be responsible for the correctness of the report contents.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

This approval sheet is made truly.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Wito Mailoa

Komisaris Utama
President Commissioner

Erdie Suriaherdadi Manan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Paulus Cholot Janala

Direktur Utama
President Director

Yusnandi Liauw

Direktur
Director

Henri Gunawan

Direktur
Director

Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan 2019 PT MNC Guna Usaha Indonesia ini memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Feedback Sheet

This Sustainability Report of 2019 of PT MNC Guna Usaha Indonesia gives illustration on the financial performance and sustainability. We expect your inputs, critics and suggestions after having read this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti

This report is interesting and easily understood

YA / Yes

TIDAK / No

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif

This report has described information on the Company's material aspects, either from positive or negative points

YA / Yes

TIDAK / No

3. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)

What material topic is most significant to you: (grade 1 = most significant to 4 = most insignificant)

No No	Topik Topic	Nilai Grade
1.	Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi Topic Sustainability Performance in Economic Aspect	
2.	Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Sosial Sustainability Performance in Social Aspect	
3.	Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan Hidup Sustainability Performance in Environmental Aspect	
4.	Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan Sustainability Governance and Stakeholders	

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

Please give your suggestions/comments on this report

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Intansi / Name of Agency :

Golongan Pemangku Kepentingan / Class of Stakeholder :

Nasabah

Customer

Pegawai MNC Leasing

MNC Leasing Employee

Masyarakat

Public

Investor/Pemegang Saham

Investor/Shareholder

Bank/Multifinance Pemberi Dana

Bank/Multifinance Funder

Organisasi Masyarakat

Community Organization

Vendor/Supplier

Vendor/Supplier

Pemerintah/OJK

Government/OJK

Lainnya

Other

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada :

Please return this feedback sheet to:

Ade Pautianus Hambali

Legal & Corporate Secretary Department Head
MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon Sirih No. 17-19,

Jakarta Pusat, 10340

Tel. +6221-3910-993

Fax. +6221-3911-093

email : legal.mncleasing@mncgroup.com

website : www.mncleasing.com

 SUSTAINABILITY
REPORT 2019



PT. MNC Guna Usaha Indonesia

MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon
Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
(021) 3910 993
(021) 3911 093

www.mncleasing.com

Member of MNC Financial Services